

**Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, *Board Diversity*, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**  
**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2020)**

**Nina Setyasari<sup>1</sup>**

Program Studi Manajemen S1  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto  
Email : [ninasetyasari9@gmail.com](mailto:ninasetyasari9@gmail.com)<sup>1</sup>

**Ika Yustina Rahmawati<sup>2</sup>**

Program Studi Manajemen S1  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto  
Email : [rahmawatirahma2015@gmail.com](mailto:rahmawatirahma2015@gmail.com)<sup>2</sup>

**Naelati Tubastuvi<sup>3</sup>**

Program Studi Manajemen S1  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto  
Email : [naelatitubastuvi@ump.ac.id](mailto:naelatitubastuvi@ump.ac.id)<sup>3</sup>

**Yudhistira Pradhipta Aryoko<sup>4</sup>**

Program Studi Manajemen S1  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto  
Email : [pradhiptaedukasi@gmail.com](mailto:pradhiptaedukasi@gmail.com)<sup>4</sup>

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan menguji pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *board diversity*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *proposive sampling*. Berdasarkan kriteria, didapatkan sebanyak 28 perusahaan dengan total sampel 140. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistic deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji kelayakan model, dan uji hipotesis. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara persial kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *board diversity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, *Board Diversity*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan.

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to analyze and test the effect of managerial ownership, institutional ownership, board diversity, profitability, and firm size on firm value. The samples selection in this study employed the purposive sampling technique. Based on the criteria, there were 28 companies with a total sample of 140. The data analysis techniques used in this study are descriptive statistics, classical assumption tests, multiple regression*

*analysis, model feasibility tests, and hypothesis tests. The results of the analysis showed that managerial ownership has no effect on the firm value, institutional ownership has no effect on the firm value, board diversity has no effect on the firm value, profitability has a significant positive effect on the firm value, and firm size has no effect on the firm value.*

*Keywords: Managerial Ownership, Institutional Ownership, Board Diversity, Profitability, firm Size, firm Value.*

## PENDAHULUAN

Persaingan bisnis yang kian kompetitif dari waktu ke waktu menyebabkan perusahaan yang ada saat ini harus mempertahankan keberlangsungan bisnisnya agar perusahaan tetap berjalan. Menurut Yuniasih dan Kusumawati (2020) perusahaan memiliki tujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Sehingga perusahaan harus mempunyai nilai perusahaan yang baik agar para investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat memberikan kesejahteraan bagi pemegang saham dengan maksimal (Safari *et al.*, 2018). Kemakmuran para pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan tinggi, sehingga para pemegang saham memiliki keinginan untuk menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut.

Pada penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai subjek penelitian. Menurut (Darmayanti & Sanusi, 2018) Industri manufaktur merupakan industri yang mendominasi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu perusahaan manufaktur yang ada di BEI juga memiliki karakteristik yang padat akan pengetahuan sehingga membutuhkan informasi dan pengetahuan yang digunakan untuk menggambarkan nilai perusahaan. Berikut ini fenomena yang disajikan pada tabel nilai perusahaan manufaktur pada periode 2016-2020 yang termasuk didalam Bursa Efek Indonesia yang menarik untuk diamati sebagai berikut :

**Tabel 1**

### **Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016 – 2020**

<b>No.</b>	<b>Kode Perusahaan</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
1.	WTON	2.8871	1.5858	1.0447	1.1179	0.9922
2.	MLIA	0.4652	0.4713	0.6838	0.6202	0.2735
3.	SMSM	3.5717	3.9532	3.7494	3.5133	3.0114
4.	INDF	1.5836	1.4319	1.3105	1.2838	0.7600
5.	SKBM	1.6270	1.2061	1.1528	0.6832	0.5813

Pada hasil data tabel 1 menunjukkan bahwa nilai perusahaan di periode 2016 - 2020 telah terjadi kenaikan dan penurunan, yang berarti perusahaan menunjukkan adanya ketidakstabilan pada nilai perusahaan dari tahun ke tahun ataupun perusahaan telah terjadi

fluktuasi pada setiap periodenya. Dari kelima perusahaan tersebut pada tahun 2020 mengalami penurunan nilai perusahaan, hal tersebut sejalan dengan penurunan indeks saham di sektor manufaktur 14,44% sejak Januari 2020 hingga Agustus 2020. Indeks saham sektor manufaktur menempati urutan ke-empat dengan performa yang turun tidak terlalu dalam seperti properti yang turun hingga 40,98%. Meskipun indeks saham menurun Purchasing Managers Index (PMI) dari IHS Markit naik menjadi 50,8 di Agustus 2020, membaik dari posisi Juli 2020 yang di level 46,9. Hal tersebut dikarenakan perusahaan manufaktur sudah mulai menyesuaikan diri dengan pelonggaran bertahap pembatasan sosial karena Covid-19 ([www.investasi.kontan.co.id](http://www.investasi.kontan.co.id)).

Menurut Fauzan & Khairunnisa (2019) nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh kepemilikan manajerial. Hubungan antara kepemilikan manajerial dengan nilai perusahaan menurut, Fauzan & Khairunnisa (2019), Dewi & Abundanti (2019), Rivandi (2018), Yuwono & Aurelia (2021), Jayaningrat *et al.* (2017), dan Nurwahidah *et al.* (2019) menghasilkan penelitian bahwa kepemilikan manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hal sebaliknya pada penelitian Effendi, (2019) dan Asnawi *et al.*, (2019) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya menurut Fauzan & Khairunnisa (2019) yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kepemilikan institusional. Pada penelitian Fauzan dan Khairunnisa (2019), Darmayanti & Sanusi (2018), Yuwono & Aurelia (2021), dan Jayaningrat *et al.* (2017) menghasilkan penelitian bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil yang berbeda diperoleh pada penelitian Tambalean *et al.*, (2018) dan Lani, (2019) bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya menurut Fauzan & Khairunnisa (2019) yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Board Diversity*. *Board Diversity* atau keberagaman dalam dewan direksi maupun komisaris. Pada penelitian Syamsudin *et al.* (2017) dan Agyemang-Mintah & Schadewitz (2017) dan Panjaitan, (2019) menyatakan bahwa *board diversity* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal sebaliknya pada penelitian Fauzan & Khairunnisa (2019), Kristina & Wiratmaja (2018) menyatakan bahwa *Board diversity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut Mustanda dan Suwardika (2017) nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh profitabilitas. Dalam penelitian Mustanda & Suwardika (2017), Dewi & Abundanti (2019), Yuwono & Aurelia (2021), Jayaningrat *et al.* (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun pada penelitian Suryana dan Rahayu (2018) dan Rakasiwi *et al.*, (2017) memiliki hasil penelitian yang berbeda yaitu profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Pada penelitian Suryana & Rahayu (2018), dan Dewi & Abundanti (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun hal sebaliknya pada penelitian Mustanda & Suwardika (2017) dan Lani, (2019) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *board diversity*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

## TINJAUAN PUSTAKA

## Landasan Teori

### Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan (*agency theory*) dikembangkan pada tahun 1970-an terutama pada tulisan Jensen dan Meckling dengan judul “*Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost, and ownership structure*”. Michael & William (1976) mengemukakan teori keagenan (*agency theory*) dan sekaligus mengintegrasikan dengan teori *property rights* serta pengembangan teori struktur kepemilikan perusahaan. Teori keagenan (*agency theory*) Menurut Michael & William, (1976) dalam Triyuwono, (2018) dapat didefinisikan pada hubungan agensi sebagai kontrak di mana satu atau lebih orang (*principal*) melibatkan orang lain (*agent*) untuk melakukan beberapa layanan atas nama mereka yang melibatkan pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut.

### Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal (*signaling theory*) menurut Eugena F. Brigham & Joel F. Houston (2009) dalam Kusumo, (2021) menyatakan teori sinyal adalah teori yang mengatakan bahwa investor menganggap perubahan deviden sebagai sinyal dari perkiraan pendapatan manajemen. Teori sinyal (*signaling theory*) pertama kali diperkenalkan oleh Spence di dalam penelitiannya yang berjudul “*Job Market Signaling*”. Spence (1978) mengemukakan bahwa isyarat memberikan suatu sinyal, pihak pengirim (pemilik informasi) berusaha memberikan potongan informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima. Pihak penerima kemudian akan menyesuaikan perilakunya sesuai dengan pemahamannya terhadap sinyal tersebut.

### Nilai Perusahaan

Menurut Brigham & Houston, (2006) Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran kepada para pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Nilai perusahaan meningkat merupakan salah satu cara agar meningkatkan kemakmuran pemegang saham, sehingga para pemegang saham memiliki keinginan untuk menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut. Sesuai dengan *signaling theory* dikatakan bahwa pengeluaran investasi oleh investor memberikan sinyal yang positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan ( Dewi & Abundanti, 2019).

### Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah saham yang dimiliki oleh pihak manajerial, dimana pihak manajemen yang meliputi komisaris dan direksi berperan ganda sebagai manajer dalam pengambilan keputusan perusahaan sekaligus pemegang saham perusahaan. Kepemilikan manajerial dapat menjadi metode untuk mengatasi masalah pada keagenan (*agency conflict*) dengan cara menyelaraskan tujuan atau kepentingan antara manajemen dengan pemegang saham. Masalah keagenan tersebut dapat diminimalisasi dengan cara memperbesar kepemilikan manajerial, dengan meningkatkan kinerja perusahaan dan menggunakan hutang secara optimal (Triyuwono, 2018).

### Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham yang dimiliki pihak instansi atau lembaga dalam periode waktu tertentu. Kepemilikan institusional yang dapat diartikan sebagai kepemilikan saham, yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan cara memanfaatkan informasi yang nantinya akan mengatasi masalah keagenan (*agency conflict*), sehingga akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajer (Triyuwono, 2018).

### **Board Diversity**

*Board diversity* atau dapat disebut dengan diversitas dewan merupakan keberagaman pada dewan direksi maupun komisaris dalam konteks *good corporate governance* yang dapat menggambarkan perbedaan antar anggota dewan. Diversitas ini akan berfokus pada keberadaan anggota dewan komisaris dan dewan direksi wanita di dalam perusahaan. Adanya wanita dalam jajaran dewan perusahaan akan memberikan dampak positif dikarenakan semakin besar keragaman didalam dewan direksi dan dewan komisaris akan memberikan dampak yang besar pula akan kemungkinan terjadinya konflik, namun menjadikan alternatif penyelesaian yang lebih beragam. Sehingga, *board diversity* dapat digunakan mengatasi masalah pada keagenan (*agency conflict*) dengan cara menerapkan tata kelola yang baik di dalam perusahaan.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas digunakan sebagai kemampuan suatu perusahaan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba, pada tingkat penjualan, aset dan modal tertentu dari berbagai kebijaksanaan dan keputusan yang diterapkan oleh perusahaan (Dewi & Abundanti, 2019). Pada teori *signaling* menunjukkan bahwa tindakan yang akan diambil oleh manajemen perusahaan dapat memberikan petunjuk kepada investor terhadap prospek perusahaan yang dilakukan manajemen. Apabila nilai profitabilitas meningkat, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan mampu menggunakan asset perusahaan secara produktif sehingga menghasilkan keuntungan yang besar.

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran yang dapat menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari dengan total asset atau total penjualan bersih, dimana semakin besar total aset (penjualan) maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan. Ukuran Perusahaan juga dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal dan Perusahaan kecil umumnya akan kekurangan akses ke pasar modal yang terorganisasi, baik untuk obligasi maupun saham (Astika *et al.*, 2019). Dalam memperoleh dana perusahaan akan memberikan sinyal yang baik bagi investor sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan (Budi & Putu, 2019).

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan**

Penelitian yang dilakukan oleh Michael & William (1976) menemukan bahwa semakin besar kepemilikan saham oleh manajemen maka berkurang kecenderungan manajemen untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya sehingga mengakibatkan kenaikan nilai perusahaan. Hasil penelitian yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan

Fauzan & Khairunnisa, (2019), Rivandi (2018), Yuwono & Aurelia (2021), Jayaningrat *et al.* (2017), Nurwahidah *et al.* (2019), dan Dewi & Abundanti (2019) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, karena kepemilikan manajerial dianggap sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga dengan adanya kepemilikan manajerial akan mensejajarkan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham.

H<sub>1</sub> : Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### **Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut Michael & William (1976) Kepemilikan institusional memiliki peranan yang sangat penting dalam meminimalisasi konflik keagenan yang terjadi antara manajer dan pemegang saham. Hasil penelitian penelitian Darmayanti & Sanusi (2018), Yuwono & Aurelia (2021), dan Jayaningrat *et al.* (2017), dan Fauzan & Khairunnisa (2019) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan kearah positif terhadap nilai perusahaan, karena dengan adanya kepemilikan institusional dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan cara memanfaatkan informasi yang nantinya akan mengatasi masalah keagenan, karena meningkatnya kepemilikan institusional segala aktivitas perusahaan akan lebih diawasi oleh pihak instansi.

H<sub>2</sub> : Kepemilikan Institusional berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### **Pengaruh Board Diversity terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut Gneezy & Croson (2009) wanita cenderung menolak resiko jika dibandingkan dengan pria, maka dari sisi inilah yang membuat wanita tidak terburu-buru dalam mengambil keputusan. Dengan adanya keberadaan wanita dalam jajaran dewan direksi maupun komisaris dikatakan dapat membantu mengambil keputusan yang lebih tepat dan berisiko lebih rendah, pada akhirnya diharapkan akan meningkatkan nilai perusahaan Astuti (2017). Menurut penelitian Panjaitan (2019), Agyemang-Mintah & Schadewitz (2017), dan Syamsudin *et al.* (2017) menyatakan bahwa *board diversity* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, karena semakin beragam direksi maupun komisaris (dalam hal gender), semakin tinggi nilai perusahaan. Kehadiran wanita dalam manajemen puncak atau direktur akan membantu perusahaan dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan risiko yang lebih rendah.

H<sub>3</sub> : *Board Diversity* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas pada perusahaan membuat Investor akan berpotensi menganalisis sebuah perusahaan untuk melihat apakah perusahaan akan menghasilkan laba yang tinggi atau tidak. Semakin baik profitabilitas perusahaan, maka menggambarkan tingginya keuntungan yang diperoleh perusahaan. sehingga profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian Dewi & Abundanti, (2019), Yuwono & Aurelia (2021), Jayaningrat *et al.* (2017), dan Mustanda & Suwardika, (2017) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan dan mempunyai arah yang positif terhadap nilai perusahaan, artinya semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

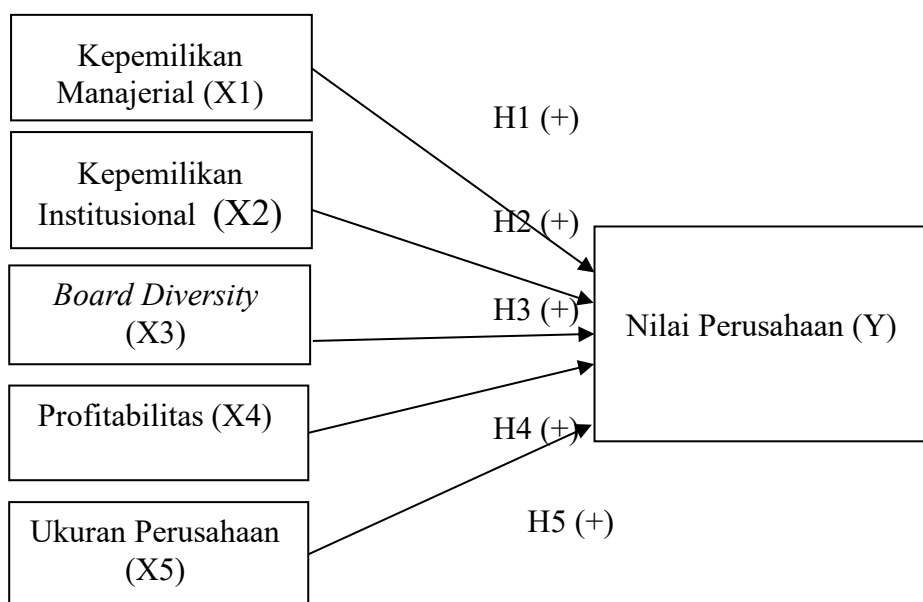
H<sub>4</sub> : Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Ukuran perusahaan yang besar akan semakin mempermudah perusahaan untuk mendapatkan dana untuk kegiatan operasional perusahaan. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Astika *et al.* (2019), Yuniasih & Kusumawati (2020), Christiani & Herawaty (2019) dan Suryana & Rahayu (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, karena ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan yang baik. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang besar akan mendapatkan kemudahan untuk memasuki pasar modal.

H<sub>5</sub> : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kerangka Pemikiran**



**Gambar 1**

**Kerangka Pemikiran**

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data tersebut diperoleh dengan menggunakan data sekunder. Data tersebut diperoleh dari annual report dan laporan keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur yang listing di BEI tahun 2016-2020. Adapun pengumpulan data diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta dari website masing-masing perusahaan. Dalam Penelitian ini populasi yang diambil yaitu perusahaan manufaktur yang listing di BEI untuk periode tahun 2016 -2020, yang berjumlah 193 perusahaan. Dalam memilih sampel yang sesuai akan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria-kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan penelitian ini memperoleh 140 sampel dari 28 perusahaan.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional,

*board diversity*, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Berikut ini adalah definisi operasional variabel dependen dan variabel independen pada penelitian ini yang disajikan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 2**  
**Operasional Variabel**

No	Variabel Penelitian	Pengukuran Variabel	Skala
1.	Nilai Perusahaan (Y)	$Price\ Book\ Value = \frac{Harga\ Saham}{Book\ Value}$ $Book\ Value = \frac{Total\ Ekuitas}{Jumlah\ Saham}$ (Hermuningsih & Wardani, 2009)	Rasio
2.	Kepemilikan Manajerial (X <sub>1</sub> )	$\frac{Jumlah\ Saham\ Manajerial}{Jumlah\ Saham\ Beredar}$ (Safari <i>et al.</i> 2018)	Rasio
3.	Kepemilikan Institusional (X <sub>2</sub> )	$\frac{Jumlah\ Saham\ Institusional}{Jumlah\ Saham\ Beredar}$ (Safari <i>et al.</i> 2018)	Rasio
4.	<i>Board Diversity</i> (X <sub>3</sub> )	Nilai dummy 0 = Tidak adanya keberadaan wanita pada dewan direksi dan komisaris. Nilai dummy 1 = Adanya keberadaan wanita pada dewan direksi dan komisaris. (Fauzan & Khairunnisa, 2019)	Dummy
5.	Profitabilitas (X <sub>4</sub> )	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset}$ (Mustanda & Suwardika, 2017)	Rasio
6.	Ukuran Perusahaan (X <sub>5</sub> )	$Size = Ln\ Total\ Asset$ (Mustanda & Suwardika, 2017)	Rasio

### Metode Analisis Data

Untuk mengetahui besarnya pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *board diversity*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda dengan dua persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

- Y = Nilai Perusahaan
- $\alpha$  = Konstanta
- X<sub>1</sub> = Kepemilikan Manajerial
- X<sub>2</sub> = Kepemilikan Institusional
- X<sub>3</sub> = *Board Diversity*
- X<sub>4</sub> = Profitabilitas
- X<sub>5</sub> = Ukuran Perusahaan
- e = Error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan Manajerial	140	.0000001	.5726028	.086098688	.1260355521
Kepemilikan Institusional	140	.1396799	.9306856	.656277426	.1789718012
<i>Board Diversity</i>	140	.0000000	1.0000000	.607142857	.4901391459
Profitabilitas	140	.0005258	.4666014	.077854269	.0786262907
Ukuran Perusahaan	140	25.6404608	32.7256085	28.843138929	1.5049036834
Nilai Perusahaan	140	.0012255	82.4444252	4.093280881	11.4547983188
Valid N (listwise)	140				

Berdasarkan hasil tabel 3 pada Uji statistik deskriptif dapat dilihat bahwa kepemilikan manajerial memiliki nilai minimum sebesar 0,0000001, nilai maksimum sebesar 0,5726028 dan nilai rata-rata sebesar 0,086098688 dengan standar deviasi sebesar 0,1260355521. Artinya rata-rata total kepemilikan saham institusional sebesar 8,61% dari seluruh saham beredar. Kepemilikan institusional memiliki nilai minimum sebesar 0,1396799, nilai maksimum sebesar 0,9306856 dan nilai rata-rata sebesar 0,656277426 dengan standar deviasi sebesar 0,1789718012. *Board Diversity* memiliki nilai minimum sebesar 0,0000000, nilai maksimum sebesar 1,0000000 dan nilai rata-rata sebesar 0,607142857 dengan standar deviasi sebesar 0,4901391459. Artinya bahwa rata-rata dewan direksi dan komisaris yang berjenis wanita sebesar 60,7% dibandingkan gender laki-laki. Profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0,0005258, nilai maksimum sebesar 0,4666014 dan nilai rata-rata sebesar 0,077854269 dengan standar deviasi sebesar 0,0786262907. Artinya rata – rata laba yang dihasilkan perusahaan sebesar 7,86 % dari total assetnya. Ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 25,6404608, nilai maksimum sebesar 32,7256085 dan nilai rata-rata sebesar 28,843138929 dengan standar deviasi sebesar 1,5049036834. Nilai perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,0012255, nilai maksimum sebesar 82,4444252 dan nilai rata-rata sebesar 4,093280881 dengan standar deviasi sebesar 11,4547983188. Artinya rata-rata harga saham perusahaan sebesar 4,09 kali dibandingkan nilai buku saham.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas pada pengujian terdapat 140 data awal menunjukkan sebagai model yang tidak normal yang ditunjukkan dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,000. Untuk itu perbaikan data perlu dilakukan dengan cara menghilangkan data *outlier* (data yang terlalu ekstrim). Sehingga ditemukan hasil yang normal dengan nilai signifikansi  $0,065 > 0,05$  dengan menghilangkan 27 sampel data yang *outlier* dari sampel awal sebanyak 140 sehingga tersisa 113 sampel. Maka, disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal atau memenuhi syarat uji normalitas.

b. Uji Multikolonieritas

Hasil pengujian multikolonieritas menunjukkan bahwa semua nilai VIF untuk semua variabel independen lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* semua variabel independen lebih dari 0.1.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan rank spearman menunjukkan bahwa semua nilai signifikansi pada setiap variabel independen lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Hasil pengujian autokorelasi menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 0,947. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai DW berada diantara  $-2 < DW 0,947 < +2$ . Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 4**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.300	1.326		.226	.821
	Kepemilikan Manajerial	-.065	.686	-.007	-.094	.925
	Kepemilikan Institusional	-.649	.509	-.103	-1.275	.205
	<i>Board Diversity</i>	.210	.128	.094	1.638	.104
	Profitabilitas	17.081	1.174	.813	14.545	.000
	Ukuran Perusahaan	.016	.041	.021	.386	.700

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Adjusted R Square = 0,714

Fhitung = 56,843

Berdasarkan tabel 4 pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *Board diversity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil uji F model persamaan regresi yang terbentuk dinyatakan layak digunakan pada penelitian.

### **Pembahasan**

Hipotesis pertama menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Rendahnya jumlah kepemilikan saham manajerial mengakibatkan pihak manajer tidak mendapatkan keuntungan yang diharapkan sebagai salah satu pemilik perusahaan, hal tersebut membuat manajemen tidak meningkatkan kinerjanya seperti yang diharapkan sehingga tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan

Hipotesis kedua menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pihak institusi yang menanamkan sahamnya pada perusahaan dapat memberikan pengawasan terhadap kinerja manajer, Namun, fungsi *monitoring* yang dilakukan oleh kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh untuk mengawasi kinerja manajer. Hal ini karena adanya asimetri informasi antara pihak institusi yang memiliki saham dengan manajer, sehingga manajer sulit dikendalikan oleh pihak institusi. Maka, adanya kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil dari *board diversity* diukur dengan tidak adanya gender wanita yang berada di dewan direksi dan komisaris. Gender wanita akan cenderung menolak resiko jika dibandingkan dengan pria, sehingga wanita memiliki persentase yang rendah dalam beberapa jabatan dibandingkan pria. Selain itu, karena wanita aktif pada ruang publik mempunyai peran ganda yaitu sebagai wanita karir dan ibu rumah tangga, sehingga dapat mempengaruhi kinerja pada perusahaan (Fauzan & Khairunnisa, 2019). Maka, adanya *board diversity* yang diprosikan dengan gender wanita tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Hipotesis keempat menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan ROA. Semakin besar ROA yang diperoleh pada suatu perusahaan, maka tingkat efisiensi penggunaan aktiva semakin besar, begitupula sebaliknya semakin kecil ROA yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka semakin kecil pula tingkat efisiensi penggunaan aktiva. Sehingga, tingginya profitabilitas dapat menarik para investor untuk ikut menanamkan modalnya pada perusahaan sehingga akan meningkatkan permintaan saham dan nilai perusahaan juga meningkat.

Hipotesis kelima menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar atau kecil tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini karena seorang investor apabila menilai sebuah perusahaan bukan melihat dari segi ukuran perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan. Melainkan pemegang saham akan lebih meninjau dari aspek kinerja perusahaan yang dapat dilihat dalam laporan keuangan sebelum memutuskan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Sehingga adanya ukuran perusahaan tidak akan memberikan signal positif maupun negatif kepada pemegang saham dan tidak akan meningkatkan nilai perusahaan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, penelitian ini dapat mengambil kesimpulan yaitu kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *Board diversity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### Saran

Peneliti sebelumnya dapat dilakukan penambahan variabel lain seperti kebijakan hutang, leverage, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas periode penelitian dan memperluas jumlah sampel ke beberapa sektor industry lainnya seperti pertambangan, property, telekomunikasi dan lain-lain. Bagi perusahaan sebaiknya menyediakan informasi yang lengkap dan jelas agar mengurangi informasi asimetri dan sebagai sumber informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan oleh pihak eksternal penggunaan laporan keuangan perusahaan atau investor perlu dilakukan oleh perusahaan. Bagi Investor yang hendak melakukan investasi pada perusahaan manufaktur, diharapkan investor melihat prospek dengan memperhatikan variabel profitabilitas dan variabel *board diversity* yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan atau faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan baik internal maupun eksternal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agyemang-Mintah, P., & Schadewitz, H. (2017). Gender diversity and firm value: evidence from UK financial institutions. *International Journal of Accounting & Information Management*.
- Asnawi, A., Ibrahim, R., & Saputra, M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 5(1), 70–83. <https://doi.org/10.24815/jped.v5i1.14089>
- Astika, I. G., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2018. *Seminar Nasional Inovasi Dalam Penelitian Sains, Teknologi Dan Humaniora-InoBali*, 574–585. Yuliati, 2011
- Astuti, E. P. (2017). Pengaruh diversitas dewan direksi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. *KREATIF : Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 4(2), 159–179.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). *Fundamentals of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*.
- Budi, A. N. K., & Putu, Y. I. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen*, 8(5), 3275–3302.
- Christiani, L., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit,

- Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 2. <https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5824>
- Darmayanti, F. E., & Sanusi, F. (2018a). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 11(1).
- Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 8(10), 6099–6118.
- Dewi, N. P. I. K., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen*, 8(5), 3028–3056.
- Effendi, S. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 3(2), 64–74.
- Fauzan, M. R., & Khairunnisa, K. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Board Diversity Terhadap Nilai Perusahaan (studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *EProceedings of Management*, 6(2).
- Gneezy, U., & Croson, R. (2009). Gender Differences in Preferences. *Journal of Economic Literature*, 47(2), 448–474.
- Hermuningsih, S., & Wardani, D. K. (2009). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Malaysia dan Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, 13(2).
- Jayaningrat, I. G. A. A., Wahyuni, M. A., & Sujana, E. (2017). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Deviden, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *E-Journal SI Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 7(1), 1–12.
- Kristina, I. G. A. R., & Wiratmaja, I. D. N. (2018). Pengaruh Board Diversity Dan Intellectual Capital Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(3), 2313–2338.
- Kusumo, Y. (2021). Teori Signal (*Signalling Theory*). *ADOC.PUB*.
- Lani, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Kepemilikan Institusional Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), 798–807.
- Michael, J., & William, M. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Mustanda, I. K., & Suwardika, I. N. A. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3), 254488.
- Nurwahidah, N., Husnan, L. H., & AP, I. N. N. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 8(4). <https://doi.org/10.29303/jmm.v8i4.460>
- Panjaitan, Y. (2019). Board Gender Diversity and Its Impact on Firm Value and Financial Risk. *Mix Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(3), 407. <https://doi.org/10.22441/mix.2019.v9i3.002>
- Rakasiwi, F. W., Pranaditya, A., & Andini, R. (2017). Pengaruh Eps, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Sales Growth Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai

- Perusahaan Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010–2015. *Journal Of Accounting*, 3(3).
- Rivandi, M. (2018). Pengaruh intellectual capital disclosure, kinerja keuangan, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Pundi*, 2(1), 41–54. <https://doi.org/10.31575/jp.v2i1.61>
- Safari, R. K., Suzan, L., Si, M., & Aminah, W. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Penilaian Aset Tidak Berwujud Terhadap Nilai Perusahaan. 5(1), 662–669.
- Spence, M. (1978). *Job market signaling*. In *Uncertainty in economics* (pp. 281–306). Elsevier.
- Suryana, F. N., & Rahayu, S. (2018). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Proceeding of Management*, 5(2), 2262–2269.
- Syamsudin, S., Setiany, E., & Sajidah, S. (2017). *Gender Diversity And Firm Value: A Study On Boards Of Public Manufacturing Firms In Indonesia*. *Business Perspectives*, 15(3).
- Tambalean, F. A. K., Manossoh, H., & Runtu, T. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04).
- Triyuwono, E. (2018). *Proses Kontrak, Teori Agensi dan Corporate Governance*.
- Wahyuni, E., & Purwaningsih, E. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Keluarga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 201. *Media Akuntansi*, 33(01), 79–99.
- Yuniasih, N. I. W., & Kusumawati, N. P. A. (2020). Eksplorasi Dividend Smoothing Dan Board Diversty Pada Nilai Perusahaan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Buletin Studi Ekonomi*, 25, 41–51.
- Yuwono, W., & Aurelia, D. (2021). The Effect Of Profitability, Leverage, Institutional Ownership, Managerial Ownership, And Dividend Policy On Firm Value. *Journal of Global Business and Management Review*, 3(1), 15–29.